

**POLA PENYEBARAN LAPISAN BATUBARA FORMASI WARUKIN ATAS  
BERDASARKAN DATA PERMUKAAN DAN BAWAH PERMUKAAN DAERAH  
SHABAH DAN SEKITARNYA KECAMATAN LOKPAIKAT KABUPATEN TAPIN  
KALIMANTAN SELATAN**

**ABSTRAK**

Oleh :

**HALIDA**

111.070.184

Daerah kegiatan eksplorasi secara administrasi terletak di Desa Shabah, Kecamatan Lokpaikat, Kabupaten Tapin, Propinsi Kalimantan Selatan yang berada pada batas koordinat 115°12'04" BT – 115°15'00" BT dan 2°57'00" LS – 2°54'55" LS, dengan luas daerah telitian kurang lebih 1,6 km<sup>2</sup>. Daerah telitian ini merupakan daerah konsesi PT. Bhumi Rantau Energi yang dikelola oleh PT. Kalimantan Prima Persada. Tersusun atas 4 satuan batuan yaitu satuan batupasir karbonan, satuan batupasir, satuan batulempung karbonan, satuan batulempung dengan dua bentukan lahan geomorfik yaitu perbukitan terdenudasi berlereng menengah (D1) dan perbukitan terdenudasi berlereng rendah (D2).

Daerah telitian termasuk dalam Formasi Warukin Atas, pada Cekungan Barito, dan terbentuk pada lingkungan pengendapan *Transisi* yang terbentuk pada Kala Miosen Tengah – Miosen Akhir. Di daerah telitian tidak ada struktur geologi yang berkembang baik berupa lipatan maupun sesar.

Kemiringan lapisan batubara pada daerah telitian berdasarkan data singkapan menunjukkan kemiringan yang bervariasi antara N 28°E – N 42°E dengan arah relatif baratlaut. Berdasarkan kedudukan singkapan dilapangan dan hasil data pemboran, daerah telitian memiliki pola kemenerusan relatif berarah baratdaya – timurlaut. Dari pola kontur peta isopach, singkapan dan data pemboran dapat dilihat bahwa penyebaran ketebalan batubara umumnya relatif berarah baratdaya – timur laut dan umumnya mengalami penipisan lapisan batubara relatif kearah timurlaut. Dari hasil data pemboran yang berupa data *coring*, *seam A* mempunyai ketebalan yang berkisar antara 18,35 – 23,75 meter, *seam B* mempunyai ketebalan antara 2,7 – 25 meter, *seam C* dengan ketebalan yang berkisar antara 4,20 – 10,8 meter ketebalan *seam D* antara 9,75 – 32,6 meter dan ketebalan *seam E* antara 2 – 10,65 meter. Lapisan batubara di daerah telitian terbentuk pada lingkungan rawa (*swamp*) dan *backswamp* yang diendapkan pada lingkungan *Upper Delta Plain-Fluvial* sampai *Transitional Lower Delta Plain*. Lapisan batubara pada lingkungan transisi umumnya tersebar meluas dengan kecenderungan agak memanjang sejajar dengan jurus pengendapan.